

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ANTENATAL CARE (ANC) AND THE
INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANCY WOMEN IN THE WORKING
AREA OF THE HEALTH CENTER IN MAKASSAR CITY***

**HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL
CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR**



Oleh :

NURFADILLAH, HR

105421104721

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024/2025

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL*
***CARE* (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI**
PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

NURFADILLAH. HR

105421104721

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Februari 2025

Menyetujui Pembimbing,



Juliani Ibrahim, M. Sc., Ph.D

PANITIA SIDANG UJIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR" telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2025

Waktu : 10.15 WITA – Selesai

Tempat : Ruang tutor Balsid Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Ketua Tim Penguji



Juliani Ibrahim, M. Sc., Ph.D

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2



dr. Andi tenri padad, M.Med.Ed., Sp.KJ



Dr. Rusli Malli, M.Ag

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Nurfadillah. HR
Tempat, Tanggal Lahir : Sengkang, 27 September 2003
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Kedokteran Komunitas
Nama Pembimbing Akademik : dr. Rima January Putri R.G., Sp.GK
Nama Pembimbing Skripsi : Juliani Ibrahim, M. Sc., Ph.D
Nama Pembimbing AIK : Dr. Rusli Malli, M.Ag

JUDUL PENELITIAN :

**"HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL
CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI
PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR"**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Februari 2025

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M. Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Nurfadillah. HR
Tempat, Tanggal Lahir : Sengkang, 27 September 2003
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Kedokteran Komunitas
Nama Pembimbing Akademik : dr. Rima January Putri R G, Sp.GK
Nama Pembimbing Skripsi : Juliani Ibrahim, M. Sc., Ph.D



Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

"HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTEMATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR"

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

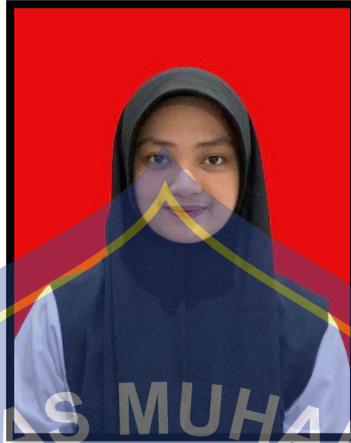
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Januari 2025


Nurfadillah. HR

NIM : 105421104721

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap : Nurfadillah. HR
Nama Ayah : H. Ruslan, A. Md
Nama Ibu : Hj. Suriani Lukman, A. Md
Tempat, Tanggal Lahir : Sengkang, 27 September 2003
Agama : Islam
Nomor telepon/Hp : 085399992153
Email : dillahh27@med.unismuh.ac.id

Riwayat Pendidikan

- TK ANAK KITA 2007-2009
- SDN 2 MADDUKKELLENG KAB. WAJO 2009-2015
- MTs As'Adiyah Puteri 1 Pusat Sengkang 2015-2018
- UPT SMAN 7 WAJO 2018-2021
- Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 25 Januari 2025

Nurfadillah. HR¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

”HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR”

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemeriksaan antenatal care (ANC) adalah layanan penting bagi ibu hamil untuk mendeteksi dini, memberikan pengobatan, dan mempersiapkan persalinan guna mencegah komplikasi. WHO merekomendasikan 8 kunjungan ANC selama kehamilan, sementara Kementerian Kesehatan RI menetapkan 6 kunjungan (K6). ANC berperan mencegah komplikasi seperti hipertensi, perdarahan postpartum, dan anemia. Anemia, dengan hemoglobin <11 gr/dl, menjadi faktor risiko 50% kematian ibu hamil serta menyebabkan bayi lahir rendah, stunting, hingga kematian. Riskesdas 2018 mencatat anemia ibu hamil meningkat dari 37,1% (2013) menjadi 48,9% (2018). Di Makassar, kunjungan ANC pada 2022 sebanyak 29.607, menurun dari 30.101 (2021). Pemeriksaan hemoglobin minimal dilakukan 1 kali di trimester I dan III, lebih sering jika anemia terdeteksi.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di puskesmas wilayah kota Makassar.

Metode : Menggunakan metode Observational Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang di uji *Chi-square*. Dengan jumlah sampel sebanyak 121 ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas wilayah kota Makassar.

Hasil : Diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil ($p=0,049$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di puskesmas wilayah kota Makassar. Dengan ibu hamil yang kunjungan pemeriksaan tidak lengkap berpotensi mengalami anemia

Kata Kunci : Kunjungan antenatal care (ANC), Anemia pada Ibu Hamil, ibu hamil

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 25 Januari 2025

Nurfadillah. HR¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹ Student Of Medical Education, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Departement Of Public Health, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Departement Of Psychiatry, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

” THE RELATIONSHIP BETWEEN ANTENATAL CARE (ANC) AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANCY WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE HEALTH CENTER IN MAKASSAR CITY”

ABSTRAK

Introdukt: Antenatal care (ANC) screening is an essential service for pregnant women to detect early, provide treatment, and prepare for labour to prevent complications. The WHO recommends 8 ANC visits during pregnancy, while the Indonesian Ministry of Health stipulates 6 visits (K6). ANC plays a role in preventing complications such as hypertension, postpartum haemorrhage and anaemia. Anaemia, with haemoglobin <11 gr/dl, is a risk factor for 50% of maternal deaths and causes low birth weight, stunting and death. The 2018 Riskesdas recorded that anaemia among pregnant women increased from 37.1% (2013) to 48.9% (2018). In Makassar, the number of ANC visits in 2022 was 29,607, down from 30,101 (2021). Haemoglobin testing should be done at least once in the first and third trimester, more often if anaemia is detected.

Objective: To find out the relationship between antenatal care and the incidence of anemia in pregnant women at community health centers in the Makassar city area.

Methods: Using Analytical Observational method with Cross Sectional approach with Chi-square test. With a sample size of 121 pregnant women who experienced anaemia at the Makassar city health centre.

Results: There is a significant relationship between antenatal care check-up visits and the incidence of anaemia in pregnant women ($p=0.049$).

Discussion: There is a relationship between antenatal care and the incidence of anaemia in pregnant women at the Makassar city health centre. Pregnant women with incomplete visits have the potential to experience moderate anemia.

Keywords: Antenatal care (ANC), Anaemia in pregnant women, pregnancy woman

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. <i>Antenatal Care</i>	7
1. Definisi	7
2. Tujuan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	8
3. Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	9
4. Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	11
B. Anemia Pada Ibu Hamil.....	12
1. Definisi, Etiologi, Epidemiologi	12
2. Faktor Risiko Anemia Pada Kehamilan	14
3. Patofisiologi	15
4. Dampak Anemia Pada Kehamilan	17
C. Kajian Keislaman	18
D. Kerangka Teori.....	19
BAB III	20
KERANGKA KONSEP	20
A. Konsep Pemikiran	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
C. Hipotesis	22
BAB IV	23
METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Tempat & Waktu Penelitian.....	23
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	24

D. Rumus Besar Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Pengolahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Etika Penelitian.....	27
I. Alur Penelitian.....	28
BAB V.....	29
HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel.....	29
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
C. Analisis Data.....	30
1. Analisis Univariat.....	30
2. Analisis Bivariat.....	32
BAB VI.....	34
PEMBAHASAN.....	34
A. Pembahasan.....	34
BAB VII.....	44
PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patofisiologi Anemia pada Ibu hamil.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Teori	19
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Usia Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC.....	30
Tabel 5.2 Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	31
Tabel 5.3 Kadar Hemoglobin	32
Tabel 5.4 Hubungan Kunjungan Pemeriksaan ANC dengan Anemia pada Ibu Hamil.....	32



DAFTAR SINGKATAN



ANC	: <i>Antenatal Care</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
K1	: Kunjungan ke-1
K4	: Kunjungan ke-4
K6	: Kunjungan ke-6
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
Hb	: Hemoglobin
POCT	: <i>Point Of Care Test</i>
COVID-19	: <i>Corona virus Disease 19</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
KB	: Keluarga Berencana
ASI	: Air Susu Ibu
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
CPD	: <i>Chepalo Pelvic Disproportion</i>
LiLA	: Lengan Atas
KEK	: Kurang Energi Kronis
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
Ht	: Hematokrit
O2	: Oksigen
CO2	: Karbondioksida
KIA	: Keesehatan Ibu dan Anak

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kunjungan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Wilayah Kota Makassar". Shalawat serta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat islam.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak serta penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat.

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya, Bapak, Mama, dan adek saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan cinta tanpa batas sepanjang perjalanan pendidikan saya. Tanpa mereka, saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, karunia dan keberkahan yang diridhoi oleh-Nya dunia maupun akhirat.

Ucapan terima kasih saya juga sampaikan kepada dosen pembimbing saya, Yth. Ibu Juliani Ibrahim, M.Sc, P.hD, dan Prof. Dr. Rusli Malli, M. Ag yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses

penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan beliau, saya tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Serta penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dekan fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M. Sc, Sp. GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
- Seluruh dosen dan staf fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kepada dr. Rima January Putri Ridwan Gani, Sp. GK selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan.
- Kepada pihak Puskesmas Toddopuli, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Barabaraya, Puskesmas Pattingalloang dan Puskesmas Tamangapa yang telah memberikan izin dan bantuan selama masa penelitian.
- Kepada teman-teman saya calon mantu yang selalu membantu penulis memberikan saran, dukungan dan semangat selama masa perkuliahan dan penelitian.

- Kepada teman-teman saya ngengg yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.



Makassar, 27 Februari 2025

Nurfadillah. HR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) merupakan suatu jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dengan tujuan untuk mendeteksi dini dan memberikan pengobatan serta persiapan kelahiran guna menghindari komplikasi yang tidak diinginkan (1). Tahun 2016, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pada ibu hamil untuk melakukan pelayanan *antenatal care* (ANC) dilakukan minimal delapan (8) kali selama masa kehamilan.(2)

Akan tetapi, Kementerian Kesehatan menetapkan kebijakan bahwa setiap ibu hamil ditargetkan melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) minimal 6 kali kunjungan selama masa kehamilan (K6), yang terdiri dari 1 kali pada trimester I (K1), 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. Setiap kunjungan ANC mencakup pelayanan standar antenatal 10T yang meliputi Penimbangan berat badan dan Pengukuran tinggi badan, Pengukuran tekanan darah, Penilaian status gizi, Mengukur tinggi fundus uterus, Menentukan presentasi dan detak jantung janin, Skrining status imunisasi Tetanus-Difteri (jika diperlukan), Pemberian tablet tambah darah (minimal 90 tablet), Tes laboratorium kehamilan, Tatalaksana kasus dan Konseling.(2)(3)

Pemeriksaan ANC penting dilakukan agar ibu hamil dapat mempertahankan kehamilannya dengan cara yang sehat dan aman serta memahami risiko apa saja yang kemungkinan dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Penyebab tersering yang dapat menyebabkan kematian pada ibu adalah hipertensi selama kehamilan dan perdarahan postpartum, sedangkan penyebab kematian pada kelompok perinatal disebabkan oleh komplikasi intrapartum, dan bayi berat lahir rendah (BBLR), terjadinya perdarahan postpartum berkaitan dengan kejadian anemia pada saat remaja dan masa kehamilan. Ibu hamil dengan anemia berisiko melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) yang bila tidak ditangani dengan tepat dapat menimbulkan risiko stunting bahkan kematian pada bayi(4)(3).

Data profil kesehatan Indonesia menyebutkan pada tahun 2020 angka pelayanan *antentala care* (ANC) (K4) sebesar 84,6%, tahun 2021 sebesar 88,8% dan tahun 2022 sebesar 86,4% dimana angka ini lebih tinggi dibandingkan angka pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2022 di Indonesia sebesar 70,9%. Pada provinsi Sulawesi selatan, Kota Makassar pada tahun 2022, dari 29.789 ibu hamil di kota Makassar, ada 29.607 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dimana angka tersebut cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebanyak 30.101 ibu hamil, dan di tahun 2020 sebanyak 29.801 orang(5)(6)(7). Sedangkan kejadian anemia pada ibu hamil menurut Riskesdas Nasional, mengalami peningkatan kasus yang signifikan pada kejadian anemia ibu hamil dari 37,1% di tahun 2013 meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018 (8).

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling sering terjadi di negara berkembang dan merupakan faktor risiko terhadap 50% kematian ibu. Anemia adalah suatu kondisi patologis dimana terjadinya penurunan kandungan hemoglobin darah yang nyata dari sel darah merah atau kerusakan pematangan sel darah merah. Menurut *World Health Organization* (WHO), ibu hamil tergolong anemia jika kadar hemoglobin (Hb) nya kurang dari 11 gr/dl (9). Kejadian anemia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia ibu, sosioekonomi, pendidikan dan pengetahuan, status gizi dan frekuensi ANC. Ibu hamil mestinya mempersiapkan kehamilannya dengan baik guna memastikan lahirnya bayi yang sehat dan mengurangi risiko yang tidak diinginkan dengan rutin melakukan pelayanan *antenatal care* (10).

Setiap ibu hamil yang berkunjung di layanan kesehatan diperiksa kadar hemoglobin (Hb) nya secara langsung di laboratorium dengan menggunakan alat yang berspesifitas dan sensitifitas yang tinggi ataupun dapat juga dengan menggunakan alat *Point of Care Test* (POCT) yang disediakan di puskesmas ataupun layanan kesehatan yang lain(11). pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester I dan 1 kali pada trimester III. Pemeriksaan kadar hemoglobin pada trimester II dilakukan atas indikasi pada ibu hamil(12). Jika pemeriksaan Hb pada trimester I saat kunjungan pertama *antenatal care* terdeteksi anemia, maka dilakukan kembali pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) disetiap bulannya hingga kadar Hb ibu hamil mencapai normal, jika terdeteksi anemia pada trimester II maka

pemeriksaan kadar Hb dilakukan setiap 2 minggu hingga kadar Hb mencapai normal(13).

Menurut penelitian Bably sabina (2021), terjadinya anemia pada ibu hamil memiliki beberapa risiko yang dapat terjadi seperti kelahiran prematur, BBLR, gangguan janin bahkan hingga kematian ibu dan janin(14). Selain risiko anemia ibu hamil yang telah dipaparkan dalam penelitian Bably sabina (2021), juga terdapat beberapa dampak lain yang telah disebutkan dalam penelitian Monisye L. (2023) diantaranya partus lama, perdarahan, cacat kongenital, bayi mudah terinfeksi dan menderita gizi buruk(10).

Pentingnya pengetahuan ibu akan pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi sangat berperan penting bagi ibu dan janin, sebab pelayanan ANC merupakan cara yang sangat penting dalam mencegah sedini mungkin komplikasi yang bisa saja terjadi selama kehamilan maupun setelah bayi lahir. pada ibu hamil Allah SWT berfirman dalam qur'an surah Al – Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan (menulis, membaca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. al-'Alaq/96:1-5)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, cakupan *Antenatal care* di kota makassar masih cenderung fluktuatif dan diiringi angka kejadian anemia yang cukup tinggi pada ibu hamil, maka penulis merumuskan bahwa “Apakah terdapat hubungan antara kunjungan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara kunjungan pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas wilayah Kota Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui persentase kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas wilayah Kota Makassar
- b. Untuk mengetahui proporsi derajat anemia pada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas wilayah Kota Makassar
- c. Untuk mengetahui adanya hubungan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian anemia di Puskesmas wilayah Kota Makassar

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi instansi pendidikan dan masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam bidang kesehatan yang berkaitan dengan *Antenatal care* dan Anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Sebagai informasi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai sumber dasar bagi peneliti agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait *Antenatal care* dan Anemia pada ibu hamil.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Antenatal care*

1. Definisi

Pemeriksaan *antenatal care* merupakan suatu jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dengan tujuan untuk mendeteksi dini dan memberikan pengobatan serta persiapan kelahiran guna menghindari komplikasi yang tidak diinginkan (1). Pemeriksaan *antenatal care* penting dilakukan agar ibu hamil dapat mempertahankan kehamilannya dengan cara yang sehat dan aman serta memahami risiko apa saja yang kemungkinan dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas (4).

Pemeriksaan *antenatal* berpengaruh pada pertumbuhan janin selama kehamilan, baik dalam mendiagnosis maupun pemberian perawatan berkala terhadap komplikasi kehamilan. Saat kunjungan pertama kali ibu hamil merupakan saat yang penting karena beberapa faktor risiko dapat diketahui sedini mungkin guna mengurangi atau menghilangkan faktor tersebut(15).

Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2022, sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2022, cakupan pelayanan pada ibu hamil (K4) cenderung fluktuatif. Tahun 2022 angka K4 sebesar 86,2% dimana angka

tersebut lebih menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan angka tersebut dipengaruhi oleh masih adanya perubahan adaptasi pada situasi pandemi COVID-19 di tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan *antenatal care* yang sebesar 86,8% tersebut hampir mencapai target RPJMN sebesar 90%. Sedangkan pada Provinsi Sulawesi Selatan dengan prevalensi kunjungan (K4) sebesar 91,1%. Sementara cakupan pelayanan *antenatal care* pada ibu hamil (K6) di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 70,9% dengan target RPJMN sebesar 60%. Pada provinsi Sulawesi Selatan, angka cakupan pelayanan *antenatal care* sebesar 75,7% (7).

2. Tujuan dilakukannya pemeriksaan *antenatal care*

Pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil memiliki dua tujuan umum dan khusus, tujuan umumnya yaitu semua ibu hamil memperoleh pelayanan *antenatal care* yang berkualitas dan menyeluruh untuk memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan pengalaman kehamilan dan persalinan yang positif serta melahirkan bayi yang sehat. Sedangkan tujuan khususnya ada 6 yaitu Agar terlaksananya pelayanan *antenatal care*, termasuk konseling gizi ibu, KB dan pemberian ASI pada bayi, Terlaksananya dukungan emosional dan psikososial yang sesuai dengan kondisi ibu hamil setiap melakukan kunjungan kesehatan dengan tenaga kesehatan yang berkompeten, Setiap ibu hamil harus menerima pemeriksaan kesehatan *antenatal care* setidaknya 6 kali selama kehamilan, Melakukan pemantauan tumbuh kembang janin, mendeteksi secara dini

kelainan/penyakit/gangguan yang dialami ibu hamil, serta pemberian tatalaksana terhadap kelainan/penyakit/gangguan yang dialami ibu hamil sedini mungkin atau bila perlu rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai dengan sistem rujukan.(2)

3. Pemeriksaan *Antenatal care*

Pemeriksaan kesehatan *antenatal care* pada ibu hamil harus memenuhi frekuensi setidaknya minimal enam kali (6x) pemeriksaan selama masa kehamilan. Pemeriksaan minimal dilakukan satu kali (1x) pada trimester I yaitu pada minggu ke 0 sampai minggu ke 12 dengan pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) yang dilakukan oleh dokter, dua kali (2x) pada trimester ke II yaitu pada minggu >12 minggu sampai minggu ke 24, serta tiga kali pemeriksaan pada trimester ke III pada minggu >24 sampai kelahiran bayi dengan pemeriksaan kembali oleh dokter guna menjamin perlindungan pada ibu hamil dan janinnya berupa deteksi dini faktor risiko yang berkemungkinan, pencegahan dan komplikasi kehamilan(7).

Pemeriksaan *antenatal care* terpadu terdiri dari 10T yaitu Penimbangan berat badan dan Pengukuran tinggi badan, Pengukuran tekanan darah, Penilaian status gizi, Mengukur tinggi fundus uterus, Menentukan presentasi dan detak jantung janin, Skrining status imunisasi Tetanus-Difteri (jika diperlukan), Pemberian tablet tambah darah (minimal

90 tablet), Tes laboratorium kehamilan, Tatalaksana kasus dan Konseling (2)(3).

Penimbangan berat badan dan ukur tinggi badan pada setiap kunjungan pemeriksaan dilakukan guna mendeteksi adanya gangguan pada pertumbuhan janin. Penambahan berat badan ibu yang kurang dari 9 kilogram selama masa kehamilan atau penambahan berat badan kurang dari 1 kilogram disetiap bulan menandakan adanya gangguan pada pertumbuhan janin, tinggi badan ibu hamil yang tidak mencapai 145cm memberikan risiko terjadinya *Chepalo Pelvic Disproportion* (CPD), Pengukuran tekanan darah dilakukan untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya hipertensi (tekanan darah lebih dari 140/90mmHg) pada ibu hamil dan preeklampsia (adanya hipertensi, edema pada wajah maupun tungkai bawah disertai proteinuria pada ibu). Penilaian status gizi berupa mengukur lingkaran lengan atas (LiLA) hanya dilakukan pada kunjungan pertama pada trimester I untuk melakukan skrining pada ibu hamil yang berisiko Kurang Energi Kronis (KEK), Pengukuran tinggi fundus uteri dilakukan untuk mendeteksi apakah pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan atau tidak, Menentukan presentasi janin dengan melakukan pemeriksaan *Leopold* untuk mengetahui letak janin, jika pada trimester III dilakukan untuk mengetahui letak janin sedangkan penilaian denyut jantung janin dilakukan pada trimester I akhir dan setiap kunjungan berikutnya, Skrining status imunisasi Tetanus-Difteri bila diperlukan untuk mencegah agar tidak terjadinya tetanus neonatorum, Pemberian tablet tambah darah dilakukan untuk mencegah terjadinya

anemia defisiensi besi pada ibu hamil sehingga diberikan tablet tambah darah berupa zat besi dan asam folat minimal sembilan puluh (90) tablet selama masa kehamilan, Tes laboratorium kehamilan yang dilakukan pada ibu hamil adalah pemeriksaan laboratorium rutin (pemeriksaan yang harus dilakukan pada setiap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan) dan pemeriksaan khusus (pemeriksaan yang dilakukan dengan indikasi pada ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan *antenatal care*) tes laboratorium terdiri dari pemeriksaan golongan darah, kadar hemoglobin darah (Hb), protein dalam urin, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan darah malaria, tes sifilis, HIV, dan pemeriksaan BTA(2).

4. Faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care*

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care* meliputi usia, sosioekonomi, pengetahuan dan pendidikan, serta dukungan dari keluarga. Semakin matang usia ibu akan memberikan pengaruh pada pola pikirnya, ibu hamil yang berusia rentan 20 sampai 35 tahun seharusnya telah masuk dalam rentan usia awal dimana seorang ibu mulai mengalami proses kematangan emosionalnya serta mampu menerima informasi yang baik serta mengambil keputusan yang tepat mengenai perilaku kesehatan, salah satunya pemeriksaan *antenatal care*.

Faktor penghasilan keluarga sangat berpengaruh pada pelaksanaan *antenatal care*, rendahnya pendapatan keluarga akan meningkatkan hambatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dikarenakan lebih

tingginya kebutuhan pokok yang nantinya akan menyebabkan terabaikannya pemeriksaan kesehatan *antenatal care*.

Pengetahuan dan Pendidikan ibu hamil terhadap *antenatal care* sangat mempengaruhi apakah ibu hamil mau menjalani pemeriksaan atau tidak, ibu hamil yang memahami dengan baik manfaat maupun tujuan dilakukannya ANC akan lebih waspada mengenai kemungkinan bahaya kesehatan yang bisa saja terjadi semasa kehamilannya sehingga ibu akan lebih rutin melakukan ANC, sebaliknya ibu hamil yang kurang memahami seberapa pentingnya ANC dilakukan akan membuat ibu hamil tidak rutin melakukan ANC bahkan tidak terlalu memikirkan kesehatan diri dan janinnya (16).

Dukungan positif dari suami ataupun keluarga terdekat sangat diperlukan bagi ibu hamil baik berupa dukungan motivasi, pemberian rasa aman dan nyaman pada ibu serta dukungan material ibu hamil akan memberikan dampak yang besar terhadap respon ibu untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* (17).

B. Anemia pada ibu hamil

1. Definisi, Etiologi & Epidemiologi

Anemia adalah suatu kondisi patologis dimana terjadi penurunan yang signifikan pada kandungan hemoglobin darah dari sel darah merah atau kerusakan pematangan sel darah merah (18). Sekitar 50% kasus anemia pada ibu hamil disebabkan karena terjadinya defisiensi besi, penyebab yang

lainnya adalah defisiensi mikronutrien lain (vitamin A, B12, B6 dan Asam folat), infeksi akut ataupun kronis, serta kelainan hemoglobin yang diturunkan. *World Health Organization* (WHO) mengakui anemia defisiensi besi sebagai defisiensi nutrisi yang paling umum terjadi di dunia yang mengganggu ibu semasa hamil dan dapat mempengaruhi kondisi janin(19)(20).

Anemia membutuhkan perhatian khusus dari semua pihak yang berikatan dengan masalah kesehatan dikarenakan telah menjadi masalah sosial serta mempunyai dampak yang berpengaruh pada kondisi pasca salin (Yuliani, E, 2020). Anemia pada kehamilan biasanya terdiagnosis jika kadar hemoglobin (Hb) < 11g/dL atau hematokrit (Ht) <33%. *Center for disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hemoglobin <11g/dl pada trimester I dan III, Hb <10,5g/dl pada trimester II, serta <10g/dl pada pasca persalinan, WHO juga mengklasifikasikan anemia berdasarkan derajat Tingkat keparahannya yaitu dikatakan anemia derajat ringan jika kadar Hb <11g/dL, anemia derajat sedang <10g/dl, anemia derajat berat < 7g/dl (19).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa angka prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi, sebesar 40,1%. Di asia sebesar 48,2% Afrika 57,1% , Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (21).

Sementara itu, data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 proporsi anemia ibu hamil mengalami peningkatan sebesar 37,1% menjadi 48,9% di tahun

2018 (8). Prevalensi anemia pada ibu hamil di kota Makassar pada tahun 2017 sebesar 7,29% dengan prevalensi tertinggi di puskesmas Sudiang raya sebesar 29,1%, puskesmas tamalate 27,4% dan puskesmas patinggaloang 20,3% (22).

2. Faktor Risiko anemia pada kehamilan

Pada kehamilan terdapat faktor yang mempengaruhi kejadian anemia, berupa pendidikan dan pengetahuan, frekuensi kunjungan *antenatal*, dan juga beberapa kondisi yang dapat meningkatkan risiko anemia seperti asupan nutrisi, diabetes gestasional, kehamilan multiple, kehamilan remaja, inflamasi serta infeksi kehamilan (19).

Asupan nutrisi sangat berpengaruh terhadap risiko anemia pada ibu hamil dikarenakan perubahan fisiologis maternal yang membutuhkan banyak nutrisi dan perlu diimbangi dengan asupan nutrisi yang cukup.

Diabetes gestasional, pada kondisi hiperglikemi, transferin yang menyesuaikan peningkatan kebutuhan besi akan hiperglikosilasi sehingga tidak berfungsi secara optimal yang mengakibatkan kurangnya transpor besi ke janin sehingga perkembangan organ janin terhambat.

Kehamilan multipel menyebabkan kebutuhan besi lebih banyak dibandingkan dengan kehamilan tunggal. Ibu dengan kehamilan kembar lebih cenderung mengalami peningkatan berat badan yang lebih banyak dibandingkan dengan kehamilan tunggal yang dapat mempengaruhi mediator inflamasi sistemik IL-6 sehingga bertambahnya kebutuhan besi.

Masa remaja dikenal juga dengan fase yang rentan mengalami defisiensi nutrisi, risiko anemia pada kehamilan remaja disebabkan karena besi masih diperlukan pada fase tumbuh kembang yang belum selesai ditambah lagi dengan kebutuhan besi pada janin.

Infeksi dan inflamasi pada infeksi cacing, *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) tuberculosis, malaria ataupun penyakit lainnya akan memperparah kejadian anemia, dan anemia juga akan memperburuk infeksi dan atau inflamasi tersebut (19).

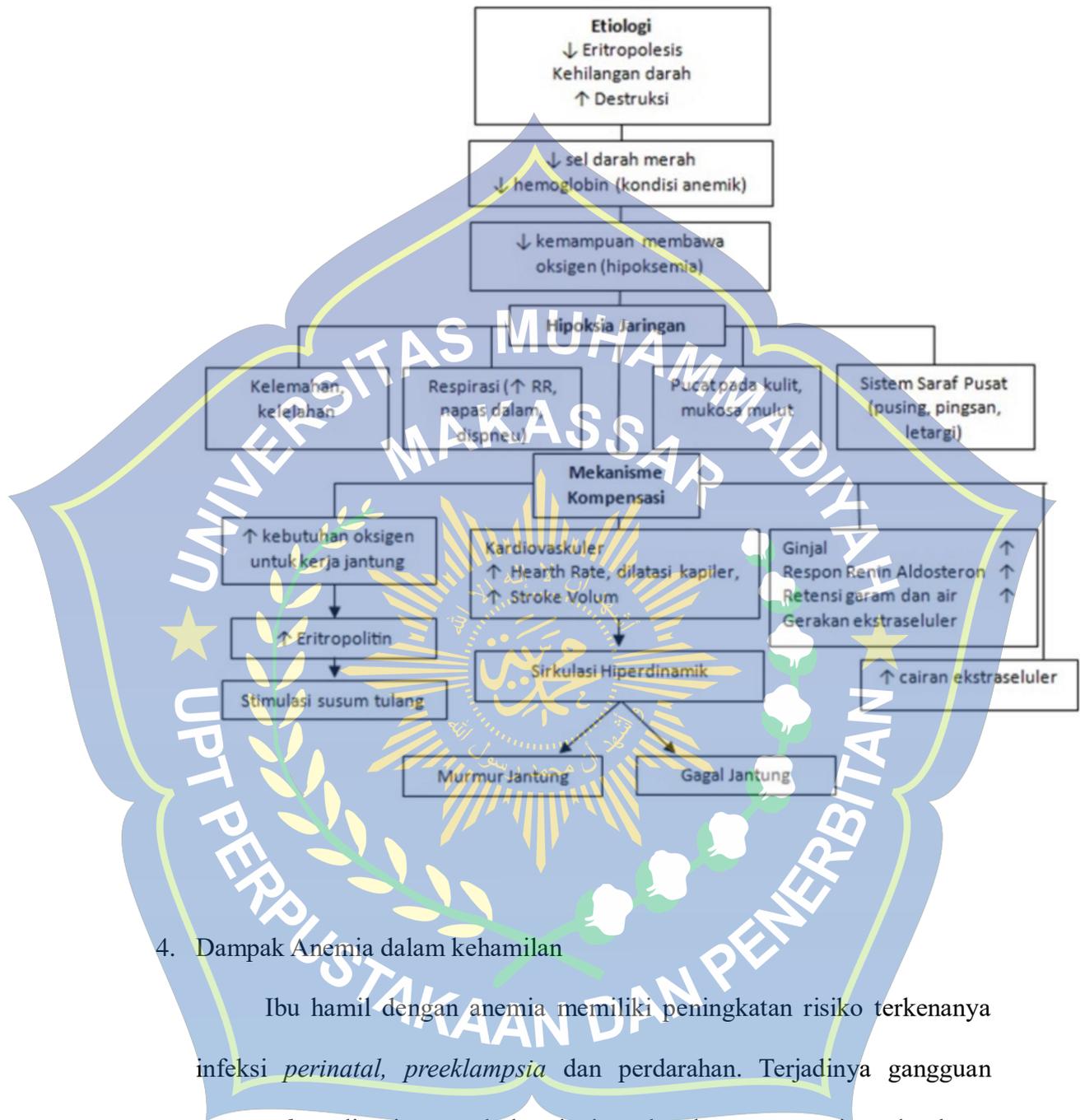
3. Patofisiologi

Patofisiologi anemia disebabkan oleh etiologi yang mendasar, dimana terjadi perubahan eritropoiesis selama masa kehamilan yang merupakan salah satu bentuk adaptasi guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Peningkatan volume plasma sebesar 10-15% dimulai ketika awal kehamilan dan meningkat tajam pada trimester II yang nantinya terjadi penambahan volume plasma sebanyak 50% pada usia aterm, selain dari pada volume plasma, eritrosit juga turut mengalami peningkatan, eritrosit memiliki protein khusus yaitu hemoglobin (Hb) yang bekerja pada proses pertukaran antara oksigen (O₂) dan karbondoksida (CO₂). Peningkatan eritrosit berkisar antara 18% sampai 30% atau 240ml sampai dengan 400ml. akan tetapi peningkatan eritrosit tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma sehingga terjadi dilusi eritrosit selama kehamilan. Peningkatan volume eritrosit yang tidak sebanding dengan

volume plasma nantinya akan menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) dan hematokrit (19)(23).

Karena adanya penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) menyebabkan kurangnya aliran oksigen (O₂) menuju jaringan sehingga terjadi hipoksia pada ibu, terjadinya hipoksia sehingga tubuh menimbulkan manifestasi klinis sindrom anemia yang diantaranya terasa lemas, lesu, cepat merasa lelah, telinga mendengung, penglihatan terasa berkunang-kunang, akral terasa dingin, sesak nafas, terkadang ibu hamil nampak pucat, yang biasanya mudah terlihat pada konjungtiva, serta penurunan nafsu makan, sehingga tubuh melakukan mekanisme kompensasi dengan meningkatkan kebutuhan oksigen untuk kerja jantung, kemudian peningkatan denyut jantung, terjadinya dilatasi kapiler, dan peningkatan stroke volume yang bisa menyebabkan mur mur jantung bahkan terjadinya gagal jantung pada ibu hamil, dan mekanisme kompensasi selanjutnya yaitu peningkatan respon *Renin angiotensin* dikarenakan ginjal merespon hipoksia dengan merangsang sistem *Renin angiotensin* (24).

Gambar 2.1 Patofisiologi terjadinya anemia pada ibu hamil



4. Dampak Anemia dalam kehamilan

Ibu hamil dengan anemia memiliki peningkatan risiko terkenanya infeksi *perinatal*, *preeklampsia* dan perdarahan. Terjadinya gangguan *perinatal* meliputi pertumbuhan janin terhambat, prematuritas, dan berat badan lahir rendah (BBLR) (25)(16).

Ketika kadar hemoglobin (Hb) ibu berkurang selama kehamilan akan menyebabkan *hemodilusi* sehingga dapat menyebabkan perdarahan yang

banyak karena terjadinya pengenceran darah, semasa persalinan, organ *uterus* akan berkontraksi dengan kuat untuk menghentikan perdarahan akibat terlepasnya plasenta yang melekat pada dinding rahim dan terjadi *invulusi* atau pengecilan kembali uterus, jika kadar hemoglobin yang rendah dalam darah, maka akan membuat kontraksi otot rahim tidak adekuat sehingga kurang bahkan tidak adanya kontraksi otot rahim yang menimbulkan perdarahan pasca persalinan. Kondisi ini dapat menyebabkan kematian pada ibu karena terlalu banyak mengeluarkan darah (26).

C. Kajian Keislaman

Pentingnya pengetahuan ibu akan pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi sangat berperan penting bagi ibu dan janin, sebab pelayanan antenatal care merupakan cara yang sangat penting dalam mencegah sedini mungkin komplikasi yang bisa saja terjadi selama kehamilan maupun setelah bayi lahir. pada ibu hamil Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 :

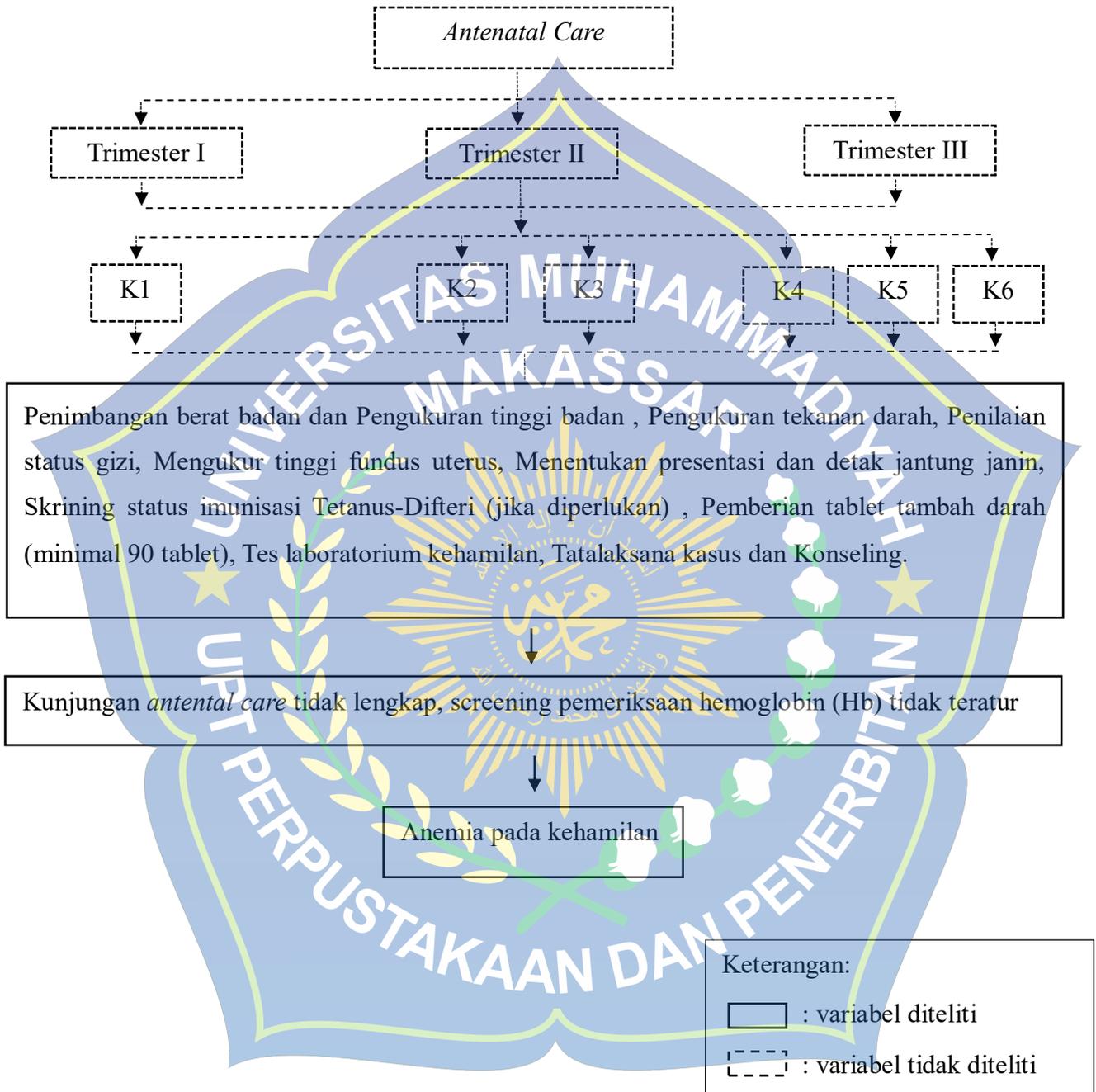
إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan (menulis, membaca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. al-'Alaq/96:1-5)

D. Kerangka Teori

Gambar 2.2 Kerangka Teori

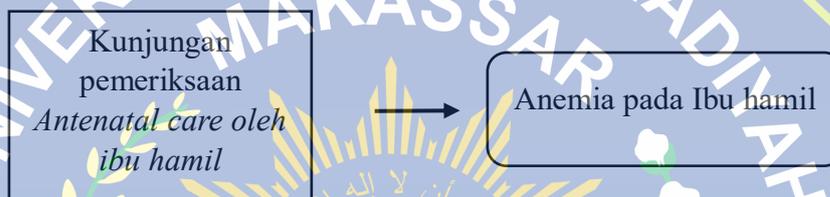


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Penelitian ini akan mengobservasi kunjungan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :



= Variabel Independent



= Variabel Dependent

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependent

Yang merupakan variabel terikat (Dependent) berdasarkan penelitian ini adalah Anemia pada ibu hamil.

- a. Definisi : Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi dimana apabila terjadi penurunan kadar Hb <11g/dL pada trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5g/dL pada trimester kedua

- b. Alat ukur : Data rekam medik (Buku KIA/Kartu Ibu hamil)
- c. Cara ukur : Dapat dilihat pada rekam medik pasien
- d. Skala ukur : Ordinal (Kategorik)
- e. Hasil ukur :
 - Dikatakan anemia derajat ringan jika kadar Hb <11g/dL
 - Dikatakan anemia derajat sedang jika kadar Hb <10g/dL
 - Dikatakan anemia derajat berat jika kadar Hb <7g/dL

2. Variabel Independent

Variabel bebas (Independent) berdasarkan penelitian ini adalah pemeriksaan *antenatal care* (ANC).

- a. Definisi: Pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dengan minimal 6 kali kunjungan selama masa kehamilan yang terdiri dari 1 kali pada trimester I (K1), 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester

III.

- b. Alat ukur : Data rekam medik (Buku KIA/ Kartu Ibu hamil)
- c. Cara ukur : Dapat dilihat pada buku KIA/ Kartu Ibu hamil)
- d. Skala ukur : Ordinal (Kategorik)

e. Hasil ukur :

- Dikatakan teratur jika melakukan pemeriksaan/kunjungan 4 – 6 atau >6 kali kunjungan selama masa kehamilan

- Dikatakan tidak teratur jika melakukan pemeriksaan <4 kali selama kehamilan

C. Hipotesis

1. H₀ (Hipotesis null)

Tidak adanya hubungan antara pemeriksaan *antenatal care* (ANC) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wilayah Kota Makassar

2. H_a (Hipotesis Alternatif)

Adanya hubungan antara pemeriksaan *antenatal care* (ANC) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wilayah Kota Makassar

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *cluster sampling* pada beberapa puskesmas di wilayah kota Makassar berdasarkan wilayah geografisnya atas pertimbangan pada peraturan kementerian kesehatan No. 43 Tahun 2019 bahwa “Unit pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama yang menjadi bagian dari upaya kesehatan masyarakat. Setiap kecamatan minimal memiliki satu puskesmas untuk memastikan akses pelayanan kesehatan dasar yang merata”.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Puskesmas wilayah kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Yaitu Puskesmas Toddopuli, Puskesmas Bara-baraya, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Pattingaloang, dan Puskesmas Tamangapa.

2. Waktu Penelitian

Dimulai dari bulan September – Desember 2024

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Target populasi yang diambil pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas wilayah kota Makassar pada bulan Januari – Desember 2023

2. Sampel

Ibu hamil yang menderita anemia di Puskesmas wilayah kota Makassar yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria sampel :

a. Kriteria inklusi

1. Semua ibu hamil yang tercatat dan telah melakukan *antenatal care* di Puskesmas wilayah kota Makassar
2. Ibu hamil yang mempunyai riwayat anemia berdasarkan catatan rekam medis yang sesuai.

b. Kriteria Ekslusi

1. Ibu hamil yang memiliki penyakit metabolik atau kronis seperti gangguan jantung, stroke, dan diabetes, malaria maupun infeksi cacing selama kehamilan.

D. Rumus Besar Sampel

Rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus analitik numerik tidak berpasangan :

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{s(Z\alpha + Z\beta)}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Standar deviasi pada derajat kepercayaan sebesar 5% = 1,64

Z = Standar deviasi pada derajat kepercayaan sebesar 10% = 1,28

S = Simpang baku gabungan (standar deviasi), diperoleh dari penelitian sebelumnya = 50,05 (27)

$x_1 - x_2$ = Selisih minimal yang dianggap bermakna = 20

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{50,05(1,64 + 1,28)}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{50,05(1,64 + 1,28)}{20} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{50,05(2,92)}{20} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{146,146}{20} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 2(7,3)^2$$

$$n_1 = n_2 = 2(53,29)$$

$$n1 = n2 = 106,58 = 107$$

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu Data sekunder dari rekam medik pasien.

F. Teknik Pengolahan Data

Alur pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Dilakukan untuk mencari tahu apakah data yang terdapat pada lembar observasi yang nantinya akan diolah apakah telah lengkap atau tidak.

2. *Coding*

Data akan diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya.

3. *Processing*

Data yang telah diklasifikasikan akan dimasukkan ke dalam komputer kemudian secara manual akan diolah di *Microsoft excel* maupun *Microsoft word*.

4. *Cleaning*

Pengecekan ulang pada data yang telah di-*input* di komputer.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi dari tiap kedua variabel baik itu variabel independent dan dependent maka diperlukan analisis univariat.

2. Analisis Bivariat

Untuk melihat apakah ada korelasi antara kunjungan pemeriksaan *Antenatal Care* pada ibu hamil yang mengalami anemia dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

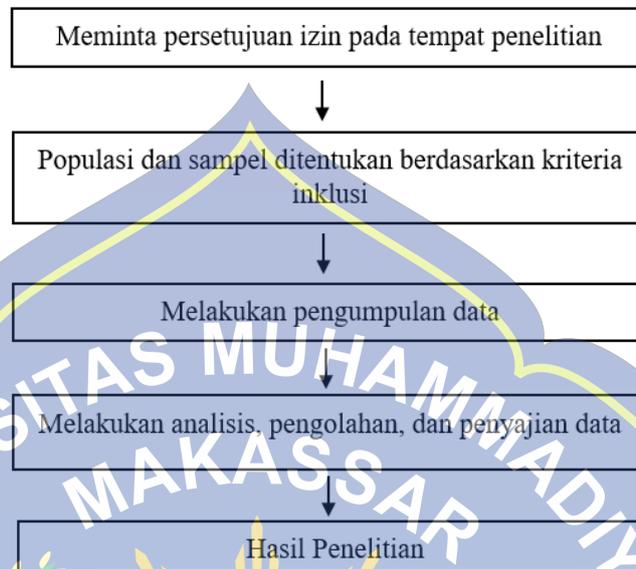
- a) Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0,05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti terdapat hubungan antara dua variabel tersebut.
- b) Jika nilai $p \geq \alpha$ ($p \geq 0,05$), maka hipotesis (H_0) diterima yang bermakna tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

H. Etika Penelitian

1. Mengajukan permohonan *etical clearance* pada KEPK Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Menyerahkan surat kepada Puskesmas tempat penelitian dilakukan
3. Agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan akan menjamin kerahasiaan informasi.

I. Alur Penelitian

Gambar 4.1 Alur Penelitian



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara kunjungan pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas wilayah Kota Makassar tahun 2023. Data yang diambil berupa data sekunder yaitu rekam medik (kartu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* yang tercatat di poli KIA pada Puskesmas Toddoppuli, Puskesmas Bara-baraya, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Patingalloang, dan Puskesmas Tamangapa tahun 2023).

Data yang telah di ambil selanjutnya diolah pada aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS Static* lalu ditampilkan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan agar memperoleh deskripsi setiap variabel, baik itu variabel dependent maupun independent yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan pada analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan atau asosiasi antara dua variabel dalam penelitian dengan metode uji *Chi – Square*.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sampel penelitian diperoleh dari poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Toddoppuli, Puskesmas Bara-baraya, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Pattingalloang, dan Puskesmas Tamangapa berupa data rekam medik pasien tahun 2023.

C. Analisis Data

Data yang diambil berupa rekam medik ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas pada bulan Januari – Desember 2023 di Puskesmas Toddoppuli, Puskesmas Jongaya, Puskesmas Bara-baraya, Puskesmas Pattingalloang, dan Puskesmas Tamangapa. Sampel yang diambil berjumlah 121 sampel yang disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

a. Usia

Usia Ibu	n (Jumlah)	Persentase (%)
16-20 tahun	12	9.9
21-25 tahun	51	42.1
26-30 tahun	34	28.1
31-35 tahun	16	13.2
36-40 tahun	6	5.0
>40 tahun	2	1.7

Total	121	100.0
-------	-----	-------

Berdasarkan *tabel 5.1* diatas, dapat diketahui bahwa dari 121 sampel ibu hamil yang telah diambil, kebanyakan ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan ANC berusia 21-25 tahun dengan jumlah ibu hamil sebanyak 51 orang (42,1%), kemudian ibu hamil dengan usia 26-30 tahun sebanyak 34 orang (28,1%), ibu hamil dengan usia 31-35 tahun 16 orang (13,2%), ibu hamil dengan usia 16-20 tahun sebanyak 12 orang (9,9%), ibu hamil dengan rentang usia 36-40 tahun sebanyak 6 orang (5%) dan ibu hamil yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 2 orang (1,7%).

b. Kunjungan *Antenatal care*

Frekuensi Kunjungan ANC	n (Jumlah)	Persentase (%)
Lengkap	53	43.8
Tidak Lengkap	68	56.2
Total	121	100.0

Berdasarkan *tabel 5.2* diatas, dapat diketahui bahwa dari 121 sampel ibu hamil yang telah diambil, ibu dengan riwayat pemeriksaan *antenatal care* lengkap sebanyak 53 orang (43.8%) sedangkan, ibu hamil yang kunjungannya tidak lengkap sebanyak 68 orang (56.2%).

b. Kadar Hemoglobin

Derajat Anemia	n (Jumlah)	Persentase (%)
Anemia Ringan	54	44.6
Anemia Sedang	67	55.4
Total	121	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, dari 121 jumlah sampel ibu hamil yang telah diambil kemudian di golongkan menjadi anemia derajat ringan dan sedang berdasarkan kadar hemoglobin ibu hamil yang telah diambil pada Puskesmas kota Makassar, dengan ibu hamil yang mengalami anemia derajat ringan berjumlah 54 orang (44,6%) dan ibu hamil yang mengalami anemia derajat sedang serjumlah 67 orang (55,4%) ibu hamil.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5. 4 Hubungan kunjungan pemeriksaan ANC dengan anemia

Kunjungan ANC	Anemia Ringan	Anemia Sedang	n (Jumlah)	Odds Ratio	P-Value
Tidak lengkap	25	43	68	1.396	0.049*
Lengkap	29	24	53		
Total	54	67	121		

Berdasarkan *Tabel 5.4*, ibu hamil yang kunjungan ANC nya tidak lengkap dan mengalami anemia ringan sebanyak 25 orang dan yang mengalami anemia sedang sebanyak 43 orang ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang memiliki kunjungan ANC lengkap dengan anemia ringan sebanyak 29 orang dan anemia sedang berjumlah 24 orang ibu hamil.

Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan hasil analisis data adalah nilai *p-value* $0,049 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa “Hipotesis diterima” yang artinya terdapat hubungan antara kunjungan pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas kota Makassar. Akan tetapi meskipun hasil signifikansi lemah, dapat dipastikan bahwa kunjungan yang tidak lengkap lebih berisiko terjadinya anemia derajat sedang pada ibu hamil dengan *odd ratio* 1,396.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Anemia adalah suatu kondisi patologis dimana terjadi penurunan yang signifikan pada kandungan hemoglobin darah dari sel darah merah atau kerusakan pematangan sel darah merah (18). Anemia pada kehamilan biasanya terdiagnosis jika kadar hemoglobin (Hb) < 11g/dL atau hematokrit (Ht) <33%. *Center for disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hemoglobin <11g/dl pada trimester I dan III, Hb <10,5g/dl pada trimester II, serta <10g/dl pada pasca persalinan, WHO juga mengklasifikasikan anemia berdasarkan derajat Tingkat keparahannya yaitu dikatakan anemia derajat ringan jika kadar Hb <11g/dL, anemia derajat sedang <10g/dl, anemia derajat berat < 7g/dl (19).

Ibu hamil dengan anemia memiliki peningkatan risiko terkena infeksi *perinatal*, *preeklampsia* dan perdarahan. Terjadinya gangguan *perinatal* meliputi pertumbuhan janin terhambat, prematuritas, dan berat badan lahir rendah (BBLR) (25). Ketika kadar hemoglobin (Hb) ibu berkurang selama kehamilan akan menyebabkan *hemodilusi* sehingga dapat menyebabkan perdarahan yang banyak karena terjadinya pengenceran darah, selama masa persalinan, organ *uterus* akan berkontraksi dengan kuat untuk menghentikan perdarahan akibat terlepasnya plasenta yang melekat pada dinding rahim dan

terjadi *involutio* atau pengecilan kembali uterus, jika kadar hemoglobin yang rendah dalam darah, maka akan membuat kontraksi otot rahim tidak adekuat sehingga kurang bahkan tidak adanya kontraksi otot rahim yang menimbulkan perdarahan pasca persalinan. Kondisi ini dapat menyebabkan kematian pada ibu karena terlalu banyak mengeluarkan darah (26).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 121 sampel ibu hamil didapatkan bahwa adanya hubungan antara kunjungan pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas kota Makassar, hal ini sejalan dengan penelitian Adriana (2022) dari 40 ibu hamil di Puskesmas Batu-Batu bahwa ibu hamil yang kunjungan ANC nya tidak sesuai mengalami anemia derajat ringan dan ibu hamil yang sesuai kunjungan ANC nya pun mengalami anemia derajat ringan, ibu hamil yang kunjungan ANC nya tidak sesuai dan mengalami anemia derajat sedang hanya 1 orang saja serta hanya beberapa ibu hamil yang kunjungan ANC nya lengkap dan mengalami anemia derajat sedang dengan nilai *p-value* 0,045 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Batu-Batu Kab. Soppeng(28). Juga pada penelitian yang telah dilakukan Azizah Nurdin (2020) didapatkan hasil analisis bivariat terkait hubungan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia diperoleh nilai *p* 0,004 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan *antenatal care* dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa(29).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan ibu hamil tidak lengkap dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya inisiatif ibu hamil dalam melakukan kunjungan pemeriksaan Kesehatan *antenatal care* sesuai dengan anjuran kementerian Kesehatan yaitu minimal 6 kali kunjungan pemeriksaan selama masa kehamilan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care* meliputi usia, sosioekonomi, pengetahuan dan pendidikan, serta dukungan dari keluarga.

Dimana semakin matang usia ibu maka akan memberikan pengaruh pada pola pikirnya, serta rendahnya pendapatan keluarga akan meningkatkan hambatan untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan, dukungan positif dari suami ataupun keluarga terdekat sangat diperlukan bagi ibu hamil baik berupa dukungan motivasi, pemberian rasa aman dan nyaman pada ibu serta dukungan material ibu hamil akan memberikan dampak yang besar terhadap respon ibu untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* (17). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Mutia (2023) mengatakan bahwa pemeriksaan ANC dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Pendidikan dan pengetahuan ibu hamil akan pemeriksaan ANC, jarak tempat pemeriksaan dari rumah serta dukungan dari suami(16).

Akan tetapi, terdapat beberapa ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan ANC yang lengkap dan terkena anemia derajat sedang, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC tetapi tidak rutin mengkonsumsi Tablet tambah darah (30),

kemudian usia ibu, dimana ibu hamil yang usianya kurang dari 20 tahun lebih banyak membutuhkan asupan besi serta nutrisi yang penting yang dibutuhkan oleh ibu hamil baik untuk pertumbuhan janin maupun ibu hamil sendiri, sedangkan ibu hamil yang berusia lebih dari 35 tahun daya tahan tubuhnya akan menurun seiring waktu dan dapat memicu penyakit-penyakit yang dapat mempengaruhi masa kehamilan salah satunya anemia(31).

Secara umum, pada hasil penelitian ditemukannya hasil analisis yang menunjukkan lemahnya hubungan antara kedua variabel, akan tetapi penelitian konsisten dari beberapa penelitian Adriana (2022) dan Indah Rahayu (2022) bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC yang tidak lengkap berisiko mengalami anemia(28)(32).

Hasil penelitian terlihat lemahnya hubungan antara kedua variabel, hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemilihan spesifikasi sampel yang diantaranya sebagai berikut: Beberapa catatan rekam medik ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC pada puskesmas tidak lengkap serta penulis tidak memisahkan antara ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan ANC sampai di trimester 3 tetapi tidak sesuai dengan anjuran kemenkes yaitu minimal 6 kali selama masa kehamilan dan ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC di trimester ke 3 pada puskesmas tempat ibu melakukan pemeriksaan sebelumnya.

Dikaitkan dengan Al-Islam Kemuhammadiyah, kehamilan adalah sebuah anugerah dan merupakan salah satu fase yang sangat berharga dalam kehidupan seorang perempuan yang tentunya memerlukan perhatian serta perawatan yang

khusus agar ibu dan janin dapat tetap sehat selama proses kehamilan hingga kelahiran, seorang ibu mengandung anaknya dengan pengorbanan fisik dan mental yang besar, dijelaskan pada ayat Allah SWT :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيٍّ أَن اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahannya :

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”.

Pada kalimat “mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah” diartikan sebagai beban fisik dan emosional yang dialami ibu selama masa kehamilan, setiap tahap kehamilan membawa perubahan yang besar baik pada tubuh dan kesehatan ibu sehingga membutuhkan perhatian dan dukungan yang maksimal bagi kesehatan ibu dan janinnya.

Oleh karena itu pentingnya ibu untuk memahami dan melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan janinnya secara rutin selama kehamilan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin bisa terjadi pada ibu maupun bayi(1)(4). Dalam ajaran islam, pentingnya ibu hamil agar memiliki pengetahuan mengenai pemeriksaan kesehatan sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam al-qur’an yang menjadi petunjuk bagi umat muslim, Allah

SWT memerintahkan umat-Nya untuk membaca, memahami, serta mengamalkan ilmu yang bermanfaat seperti pada QS. Al – Alaq : 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya :

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan (menulis, membaca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. al-'Alaq/96:1-5)

Melalui pemeriksaan ANC, berbagai potensi komplikasi selama masa kehamilan dapat dideteksi dan ditangani dengan tepat serta memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti ikan atau daging, islam mengajarkan agar kita mengonsumsi makanan yang baik dan halal untuk tubuh, sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. An-Nahl : 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ
مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَلْبَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Dialah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur”

Pentingnya asupan gizi yang cukup dan seimbang tidak hanya sebagai bentuk menjaga kesehatan fisik ibu dan janin, tetapi juga merupakan bentuk rasa Syukur kepada Allah SWT sebagai bentuk ketaatan sekaligus menjaga amanah kehamilan yang telah diberi oleh-Nya sebagai mana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah : 172 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya”

Berdasarkan ayat diatas, dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa pentingnya memakan makanan yang halal dan baik (Thayyib) sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT sebagai bukti atas rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberi oleh-Nya, memakan makanan halal merupakan salah satu faktor bagi terkabulnya doa, diterimanya ibadah, berdampak langsung pada keberkahan dan efektivitas ibadahnya (33).

Allah SWT, dengan kasih sayang dan kebijaksanaan-Nya, telah mengatur segala hal di muka bumi sebagai wujud kasih sayang dan keadilan-Nya terhadap hamba-Nya. Dalam ajaran Islam, perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak, serta peran keluarga selama masa kehamilan dan menyusui, merupakan bagian

penting yang ditegaskan dalam syariat, sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya di QS. Al-Baqarah: 233 :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ﴿٢٣٣﴾ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيمَ الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تُسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا اتَّيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Terjemahnya :

“Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Kemudian, perhatian agama islam terhadap fase kehamilan juga dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al – Ahqaf :15 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya :

“Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, “Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim.”

QS. Al – Ahqaf ayat 15 mengingatkan kita akan besarnya pengorbanan ibu yang mengandung anak dengan susah payah, melahirkan dengan rasa sakit, dan terus memberikan perhatian hingga anak mencapai usia dewasa. Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya menghormati ibu dan memahami besarnya peran keluarga dalam mendukung proses tersebut.

Islam sangat memperhatikan kesehatan ibu dan anaknya karena segala sesuatu yang dilakukan maupun apa yang ibu konsumsi tentunya akan mempengaruhi janin ibu sehingga ibu dianjurkan untuk tidak berperilaku dan mengkonsumsi makanan yang dapat menyebabkan kerugian pada ibu dan janin, berdasarkan hadist Riwayat Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda :

الشَّقِيُّ مَنْ شَتَّى فِي بَطْنِ أُمِّهِ (رواه عن عبد الله ابن مسعود)

Terjemahnya :

“Anak yang celaka adalah anak yang telah mendapat kesempatan di masa dalam perut ibunya" (HR. Imam Muslim)

Hadist diatas mengingatkan kita untuk senantiasa menjaga kesehatan ibu hamil, karena kondisi ibu selama masa kehamilan akan berdampak langsung terhadap kesejahteraan janin yang dikandung.



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kunjungan pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian anemia di Puskesmas wilayah Kota Makassar, dimana ibu hamil yang tidak melakukan ANC secara lengkap dan mengalami anemia lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang melakukan ANC secara lengkap dan mengalami anemia. Hal tersebut menandakan bahwa ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan pemeriksaan ANC secara lengkap memiliki risiko yang lebih tinggi terkena anemia dari pada ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan ANC secara lengkap.

B. Saran

Ika ingin meneliti mengenai hubungan antara kunjungan pemeriksaan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil sebaiknya melakukan evaluasi terhadap keseluruhan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil seperti riwayat konsumsi tablet tambah darah secara rutin selama masa kehamilan, riwayat kehamilan, usia ibu hamil, dan pola makan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Soares Goncalves A, Maria Ferreira I, Pestana-Santos M, McCourt C, Paula Prata A. Antenatal care policy in high-income countries with a universal health system: A scoping review. *Sex Reprod Healthc.* 2022;32(January).
2. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3 [Internet]. Vol. III, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 4–6 p. Available from: <https://repository.kemkes.go.id/book/147>
3. Kurniawati P. Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 “POTRET INDONESIA SEHAT.” Vol. 01, Kementrian Kesehatan RI. 2023.
4. Amalia F, Sayuti MI. Peningkatan Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak Melalui Penggunaan Lembar Deteksi Risiko Kehamilan Pada Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu di Kabupaten Sinjai. *J Gov Policy Innov.* 2023;3(1):58–72.
5. Makassar BPSK. Badan Pusat Statistik. p. 2022 Jumlah ibu hamil yang melakukan K1 di Kota Makassar,2020-2022. Available from: <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/30/66/1/jumlah-ibu-hamil-yang-melakukan-kunjungan-pertama-k1-.html>
6. Badan Pusat Statistik [Internet]. 2023. jumlah ibu hamil di Kota Makassar (Jiwa), 2020-2022. Available from: <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/30/65/1/jumlah-ibu-hamil.html>
7. Indonesia PK. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia, Jakarta. 2017. 7–32 p.

8. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Lembaga Penerbit Balitbangkes. 2018. p. hal 156.
9. Darmawati D, Siregar TN, Kamil H, Tahlil T. Barriers to Health Workers in Iron Deficiency Anemia Prevention among Indonesian Pregnant Women. *Anemia*. 2020;2020.
10. Lesawengen M, Nelwan JE, Sumampouw OJ, Sean T, Kesehatan D, Sulawesi P, et al. Hamil Di Wilayah Kepulauan. 2023;12(1). Available from: <https://www.jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/176/174>
11. Septie Ch L, Haiti M, Anggraini N, Sari M, Hutabarat H. Pentingnya Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Loyal J Pengabdian Kpd Masy*. 2023;6(1):29–40.
12. Javid I. Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 97 Tahun 2014. *Peratur Menteri Kesehat Republik Indones nomor 97 Tahun 2014*. 2014;5(1–2):171–85.
13. Kedua E. Pedoman pelayanan antenatal terpadu. 2015;
14. Abera E, Azanaw J, Tadesse T, Endalew M. Prevalence and associated factors of delay antenatal care at public health institutions in Gondar city, Northwest Ethiopia, 2021: a cross-sectional study. *Contracept Reprod Med*

[Internet]. 2023;8(1):1–7. Available from: <https://doi.org/10.1186/s40834-022-00197-6>

15. Wau H, Razella N. Utilization of Antenatal Care (ANC) Services by Pregnant Women in Binjai City and Factors Affecting. *J Kesehat Masy.* 2020;15(3):390–8.
16. Mutia, Fatma AJH, Rusdiyah³. Faktor yang Berpengaruh dengan Perilaku Pemeriksaan ANC Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. 2023;6(9):1887–97.
17. Wiratmo PA, Lisnadiyanti, Sopianah N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care TWiratmo, P. A., Lisnadiyanti, & Sopianah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Terhadap Perilaku Antenatal Care. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health* . *CoMPHI J Community Med Public Heal Indones J.* 2020;1(2):67–76.
18. Sabina Azhar B, Islam MS, Karim MR. Prevalence of anemia and associated risk factors among pregnant women attending antenatal care in Bangladesh: A cross-sectional study. *Prim Heal Care Res Dev.* 2021;22.
19. Hoffman DW. Anemia Defisiensi besi pada kehamilan. 1–96 p.
20. Kumar A, Sharma E, Marley A, Samaan MA, Brookes MJ. Iron deficiency anaemia: Pathophysiology, assessment, practical management. *BMJ Open Gastroenterol.* 2022;9(1):1–9.

21. Martina Lenau, Eka Frenty hardiningsih D hartati. Hubungan Anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan pasca bersalin dan BBLR. Humantech. 2023;2(5):861–78.
22. Syarfaini, Alam S, Aeni S, Habibi, Noviani NA. Faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. Al-Sihah Public Heal Sci J. 2019;11(2):143–55.
23. Nanda DD, Kedokteran F, Lampung U, Ilmu B, Obstetrik P, Kedokteran F, et al. Hubungan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Correlation between Antenatal Care (ANC) Visit with Anemia Case on Third Trimester on Pregnant Women. 2017;7(November):88–93.
24. Reni Yuli Astutik DE. Anemia dalam kehamilan [Internet]. CV. Pustaka Abadi; 2018. 118 p. Available from: <https://play.google.com/books/reader?id=6tisDwAAQBAJ&pg=GBS.PA5&hl=id>
25. Abu-Ouf NM, Jan MM. The impact of maternal iron deficiency and iron deficiency anemia on child's health. Saudi Med J. 2015;36(2):146–9.
26. Oktariza R, Flora R, Zulkarnain M. Gambaran Anemia Pada Kejadian Perdarahan Post Partum. JAMBI Med J “Jurnal Kedokt dan Kesehatan.” 2020;8(1):15–8.
27. Dolang MW. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. J

- Keperawatan Muhammadiyah. 2020;5(1):179–84.
28. Adriana A. Hubungan frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. AACENDIKIA J Nurs. 2022;1(1):1–5.
 29. Nurdin A, M YI, Palancoi NA. Hubungan Tingkat Kepatuhan ANC dengan Kejadian Anemia , Makrosomia , dan Gemelli pada Kasus. 2020;5(2):56–62.
 30. Octavia N, Ramie A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. JoIN J Intan Nurs. 2022;1(2):62–8.
 31. Anggraini EN, Wijayanti T. Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Borneo Student Res [Internet]. 2021;2(3):1569–75. Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1629>
 32. Indah R. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terpadu Dengan Frekuensi Kunjungan Anc Di Wilayah Kera Puskesmas Ciparay Kabupaten Bandung. J Ilm Hosp. 2022;11(2):1573–80.
 33. Fajri N, Selviana P. Tela ' ah Metode Tafsir Ibnu Katsir dalam Surat Al-Baqarah Ayat 172. 2024;5(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065508 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id
---	--

Nomor : 4953/05/C.4-VIII/IX/1446/2024	14 September 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	11 Rabiul awal 1446
Hal : Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1022/05/A.6-II/IX/1446/2024 tanggal 13 September 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: NURFADILLAH, HR
No. Stambuk	: 10542 1104721
Fakultas	: Fakultas Kedokteran
Jurusan	: Pendidikan Kedokteran
Pekerjaan	: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN ANTAR KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 September 2024 s/d 18 Desember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muhs Arief Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 24008/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4953/05/C.4-VIII/IX/1446/2024 tanggal 14 September 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURFADILLAH. HR
Nomor Pokok : 105421104721
Program Studi : Pend. Dokter
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Hubungan antara kunjungan pemeriksaan antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas wilayah kota Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 September s/d 18 Desember 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 September 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/3475/SKP/SB/DPMPSTP/9/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 24008/S.01/PTSP/2024, Tanggal 14 September 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 3477/SKP/SB/BKBP/IX/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: NURFADILLAH, HR
NIM / Jurusan	: 105421104721 / Pendidikan Dokter
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir
Waktu Penelitian	: 18 September 2024 - 18 Desember 2024
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 25 September 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**
HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Lampiran 4



PEMERINTAHKOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN

Jalan Teduh Bersinar No. 1, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90221.
Telepon (0411) 881549, Faksimile (0411) 887710
Laman: dinkeskotamakassar.id, Pos-el: dinkeskotamakassar@yahoo.co.id

Makassar, 26 September 2024

No : 440/678/PSDK/IX/2024
Lamp : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth,

1. Kepala Puskesmas Jonggaya
2. Kepala Puskesmas Bara Baraya
3. Kepala Puskesmas Toddopuli
4. Kepala Puskesmas Sudiang

Di -

Tempat

Sehubungan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No Surat :
070/3475/SKP/SB/DPMPTSP/9/2024 Pemerintah Kota Makassar tanggal 26 September 2024, maka
bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **NURFADILLAH. HR**
NIM / Jurusan : 105421104721 / S1 – Pendidikan Dokter
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Tanggal Penelitian : 18 September 2024 s/d 18 Desember 2024
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE
(ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
WILAYAH KOTA MAKASSAR**

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.
Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Nursalcan Sirajuddin, M.Kes
Pangkat : Pembina Tk II / IV B
NIP : 19730112 200604 2 012



**PEMERINTAHKOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jalan Teduh Bersinar No. 1, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90221,
Telepon (0411) 881549, Faksimile (0411) 887710
Lamandinkeskotamakassar.id, Pos-eldinkeskotamakassar@yahoo.co.id

Makassar, 04 Oktober 2024

No : 440/702/PSDK/X/2024
Lamp :-
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Jongaya
Di -
Tempat

Sehubungan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No Surat :
070/3508/SKP/SB/DPMPTSP/9/2024 Pemerintah Kota Makassar tanggal 4 Oktober 2024, maka
bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurfadillah.HR**
NIM / Jurusan : 105421104721/ S1 – Pendidikan Dokter
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar
Tanggal Penelitian : 18 September 2024 s/d 18 November 2024
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE
(ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
WILAYAH KOTA MAKASSAR

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.
Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**an Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar
Sekretaris**

dr. H. Ahmad Asy'Arie
Pangkat : Pembina / IV A
NIP : 198107312009011007



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jalan Teduh Bersinar No. 1, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Kode Pos 90221,
Telepon (0411) 881549, Faksimile (0411) 887710
Laman dinkes.kotamakassar.id, Pos-el dinkes.kotamakassar@yahoo.co.id

Makassar, 04 Oktober 2024

No : 440/702/PSDK/X/2024
Lamp :-
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Bara Baraya
Di -
Tempat

Sehubungan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No Surat :
070/3508/SKP/SB/DPMPTSP/9/2024 Pemerintah Kota Makassar tanggal 4 Oktober 2024, maka
bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurfadillah.HR**
NIM / Jurusan : 105421104721/ S1 – Pendidikan Dokter
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar
Tanggal Penelitian : 18 September 2024 s/d 18 November 2024
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE
(ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
WILAYAH KOTA MAKASSAR

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.
Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

dan Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar
Sekretaris


dr. H. Ahmad Asy'Arie
Pangkat : Pembina / IV A
NIP : 198107312009011007



**PEMERINTAHKOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

JalanTeduH Bersinar No. 1 ,Gunung Sari, Rappocini,KotaMakassar,Sulawesi SelatanKodePos90221,
Telepon(0411)881549,Faksimile(0411)887710
Lamandinkeskotamakassar.id ,Pos-eldinkeskotamakassar@yahoo.co.id

Makassar, 04 Oktober 2024

No : 440/702/PSDK/X/2024
Lamp :-
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Pattinjalang
Di-
Tempat

Sehubungan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No Surat :
070/3508/SKP/SB/DPMPSTP/9/2024 Pemerintah Kota Makassar tanggal 4 Oktober 2024, maka
bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurfadillah.HR**
NIM / Jurusan : 105421104721/ S1 - Pendidikan Dokter
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar
Tanggal Penelitian : 18 September 2024 s/d 18 November 2024
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE
(ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
WILAYAH KOTA MAKASSAR

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.
Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar
Sekretaris


dr. H. Ahmad Asy'Arie
Pangkat : Pembina / IV A
NIP : 198107312009011007



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN

Jl. TeduhBersinar No. 1 Telp. (0411) 881549 Fax (0411) 887710 Makassar 90221
email: dinkeskotamakassar@scdn.go.id home page: dinkeskotamakassar.com

Makassar, 04 Oktober 2024

Nomor : 440/ 702 /PSDK/DKK/X/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepada
Kepala Puskesmas Tamangapa

Di
Tempat

Schubungan dengan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No Surat : 070/3508/SKP/SB/DPMPTSP/9/2024 Tanggal 4 Oktober 2024, maka disampaikan kepada saudara (i) :

Nama : Nurfadillah. HR
NIM/Jurusan : 105421104721/SI - Pendidikan Dokter
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi : Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar
Tanggal Penelitian : 18 September 2024 - 18 November 2024
Judul : HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MAKASSAR.

Bermaksud untuk melakukan penelitian di wilayah Puskesmas yang saudara (i) pimpin, Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

Dr. H. Ahmad Asy'Arie
Pangkas Pembina / IV. a
NIP : 198107312009011007

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
 KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 636/UM.PKE/IX/46/2024

Tanggal: 27 September 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20240843200	Nama Sponsor	-
Peneliti Utama	Nurfadillah HR		
Judul Peneliti	Hubungan Antara Kunjungan Pemeriksaan Antenatal care (ANC) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Wilayah Kota Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	19 September 2024
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Agustus 2024
Tempat Penelitian	Puskesmas Jongaya, Puskesmas Barabaraya, Puskesmas Toddopuli dan Puskesmas Sudiang Kota Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 27 September 2024	Masa Berlaku Sampai Tanggal 27 September 2025
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	27 September 2024
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	27 September 2024

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
 E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id



Management System
 ISO 21001:2018
 www.tuv.com
 20 800000 12



Kampus Merdeka
 INDONESIA JAYA

Lampiran 6

1. Analisis Univariat

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-20 tahun	12	9.9	9.9	9.9
	21-25 tahun	51	42.1	42.1	52.1
	26-30 tahun	34	28.1	28.1	80.2
	31-35 tahun	16	13.2	13.2	93.4
	36-40 tahun	6	5.0	5.0	98.3
	>40 tahun	2	1.7	1.7	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Frekuensi Kunjungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	68	56.2	56.2	56.2
	Lengkap	53	43.8	43.8	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

Derajat Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anemia Ringan	54	44.6	44.6	44.6
	Anemia Sedang	67	55.4	55.4	100.0
	Total	121	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

Frekuensi Kunjungan * Derajat Anemia Crosstabulation

		Derajat Anemia		Total
		Anemia Ringan	Anemia Sedang	
Frekuensi Kunjungan	Tidak Lengkap	25	43	68
	Lengkap	29	24	53
Total		54	67	121

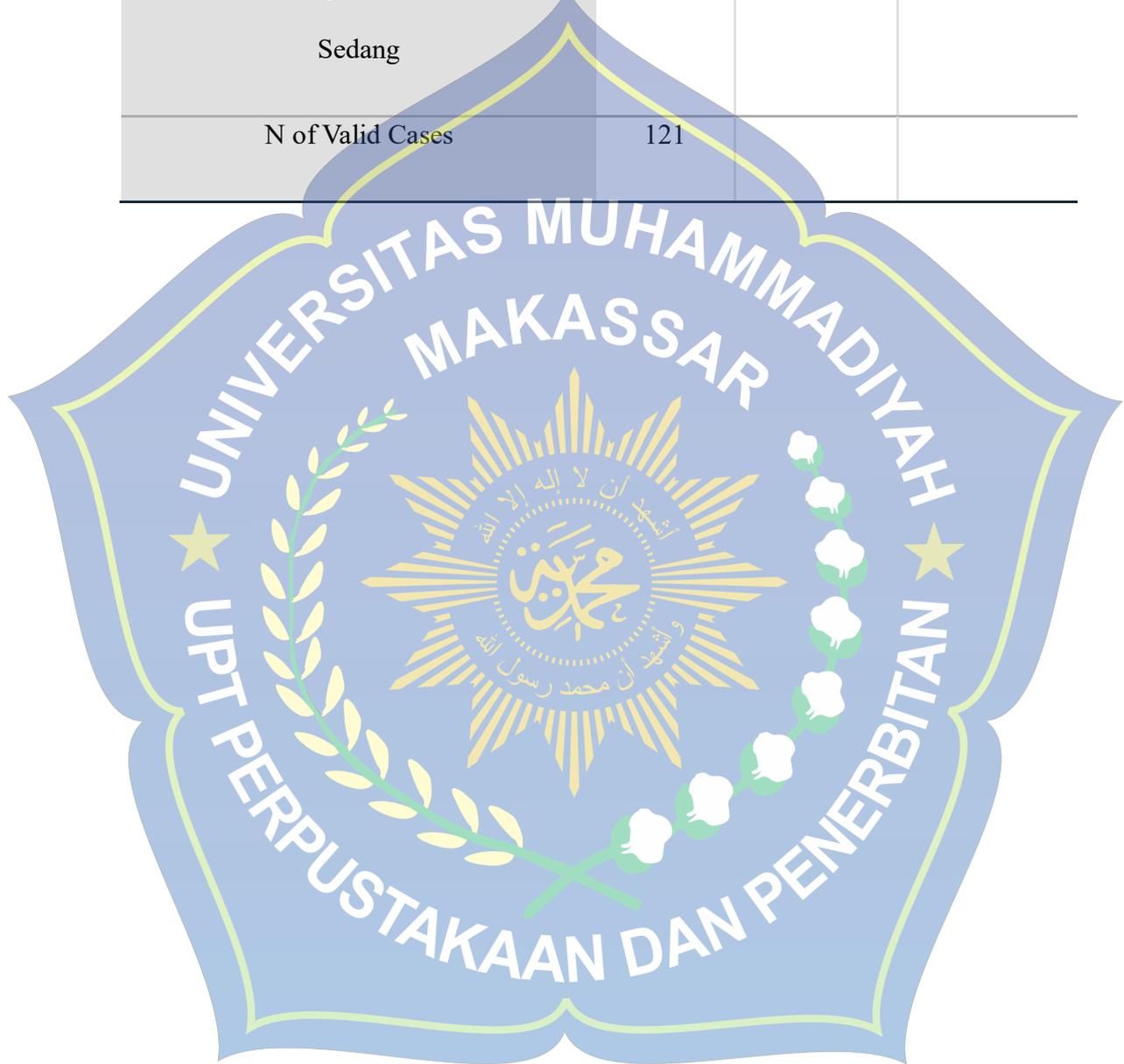
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3.885 ^a	1	0.049		
Continuity Correction ^b	3.192	1	0.074		
Likelihood Ratio	3.895	1	0.048		
Fisher's Exact Test				0.065	0.037
Linear-by-Linear Association	3.852	1	0.050		
N of Valid Cases	121				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Frekuensi Kunjungan (Tidak Lengkap / Lengkap)	0.481	0.231	1.000

For cohort Derajat Anemia = Anemia Ringan	0.672	0.452	0.999
For cohort Derajat Anemia = Anemia Sedang	1.396	0.987	1.976
N of Valid Cases	121		



Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadillah HR

Nim : 105421104721

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	10 %
6	Bab 6	8 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 28 Februari 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurfaiah S. Ham, M.I.P
NBM: 964 691

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Nurfadillah HR

105421104721

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2025 12:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 2599099123
File name: SKRIPSI_FIX_Nurfadillah_HR_BAB_1.docx (95.91K)
Word count: 933
Character count: 5944

CS Dipindai dengan CamScanner

Bab I Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repository.poltekeskupang.ac.id 2%
Internet Source
- 2 Nurul Amalina, Ayu Jumai Sari. "PENGARUH REBUSAN KACANG PANJANG DAN WORTEL TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III", Maternal Child Health Care, 2020 Publication 2%
- 3 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta 1%
Student Paper
- 4 id.scribd.com 1%
Internet Source
- 5 repositori.uin-alauddin.ac.id 1%
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

Bab II Nurfadillah HR

105421104721

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Feb-2025 12:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2599103154

File name: SKRIPSI_FIX_BAB_2.docx (213.71K)

Word count: 2001

Character count: 13368

CS Dipindai dengan CamScanner

Bab II Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX
6% INTERNET SOURCES
12% PUBLICATIONS
10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	fliphtml5.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	e-jrmik.stia-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.stikesmukla.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
10	dinkes.blitarkota.go.id Internet Source	1%
11	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



'Bab VII Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



Bab III Nurfadillah HR

105421104721

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2025 12:50PM (UTC+0700)
Submission ID: 2599103745
File name: SKRIPSI_FIX_Nurfadillah_HR_BAB_3.docx (44.63K)
Word count: 283
Character count: 1819

CS Dipindai dengan CamScanner

. Bab III Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT

7%		6%	5%	7%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Indonesia	7%
	Student Paper	

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



Bab IV Nurfadillah HR
105421104721
by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2025 12:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2599105485
File name: SKRIPSI_FIX_Nurfadillah_HR_BAB_4.docx (54.58K)
Word count: 501
Character count: 3418

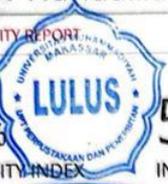
 Dipindai dengan CamScanner

Bab IV Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



123dok.com
Internet Source

5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



Bab V Nurfadillah HR
105421104721
by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2025 12:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2599105962

File name: SKRIPSI_FIX_Nurfadillah_HR_BAB_5.docx (52.92K)

Word count: 528

Character count: 3656

 Dipindai dengan CamScanner

Bab V Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 Fadli Fadli, Fatmawati Fatmawati. "Analisis faktor penyebab kejadian anemia pada ibu hamil", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2020
Publication 2%
- 2 www.scribd.com
Internet Source 2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

Bab VI Nurfadillah HR
105421104721

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2025 12:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2599106978
File name: SKRIPSI_FIX_Nurfadillah_HR_BAB_6.docx (200.39K)
Word count: 1342
Character count: 8682

 Dipindai dengan CamScanner

Bab VI Nurfadillah HR 105421104721

ORIGINALITY REPORT

8%	LULUS 6%	5%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
4	I P.A. Wiraprasidi, Shirley E. Kawengian, Nelly Mayulu. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Lolak", Jurnal e-Biomedik, 2017 Publication	1%
5	Riona Sanjaya, Yetty Dwi Fara. "Usia, Paritas, Anemia Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum", Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute, 2021 Publication	1%
6	jurnal.stikesperintis.ac.id/ Internet Source	1%
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
8	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%

Bab VII Nurfadillah HR

105421104721

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Feb-2025 12:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 2599107693

File name: SKRIPSI_FIX_Nurfadillah_HR_BAB_7.docx (34.6K)

Word count: 138

Character count: 946

 Dipindai dengan CamScanner

10

Hasnidar Nidar Jabir. "Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Kesehatan di UPT Puskesmas Lamurukung", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020
Publication

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8



